



## Persaingan SMP Negeri Makin Longgar

**Laporan : Riyana Ekawati, Ardi Wahdan**

**RERATA** nilai hasil ujian Sekolah Dasar (SD) dan Madrasah Ibtidaiyah (MI) tahun ajaran 2016/2017 di Kota Yogya mengalami penurunan. Hal ini akan berdampak pada persaingan PPDB untuk masuk ke jenjang SMP negeri di Kota Yogya. Apalagi penurunan nilai ujian SD/MI itu sangat signifikan. Bahkan untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia, tidak ada siswa yang mendapatkan nilai sempurna 100.

Kepala Dinas Pendidikan Kota Yogya, Edi Heni Susasana mengatakan, rerata nilai ujian SD/MI di Kota Yogya pada tahun ajaran 2016/2017 sebesar 217,1. Turun jika dibandingkan tahun ajaran sebelumnya yang reratanya mencapai 236,82. Edi menilai, penurunan itu terjadi di semua wilayah DIY. "Kami sedang melakukan pencermatan, karena penurunan terjadi di semua mata pelajaran," katanya.

Jika dikalkulasi, maka penurunan rerata ujian SD/MI tersebut mencapai dua poin. Dengan begitu persaingan nilai untuk masuk ke jenjang SMP negeri tidak akan sekefatis tahun sebelumnya. Misalnya hasil PPDB tahun lalu di SMPN 1 Kota Yogya yang diterima reratanya mencapai 282,07 maka tahun ini bisa hanya mencapai 261,4.

Selain itu, kuota bagi siswa dalam kota mulai tahun ini juga bakal ditambah 10 persen menyesuaikan Permendikbud 17/2017. Jika kuota bagi warga kota tahun lalu 80 persen, tahun ini menjadi 90 persen. Masing-masing terbagi 25 persen untuk siswa jalur KMS dan 65 persen jalur reguler. Sedangkan kuota siswa luar Kota Yogya tidak lagi 20 persen melainkan hanya 10 persen. "Bertambahnya kuota bagi siswa di luar

longgar," jelas nya. Terpisah Wakil Wali Kota Yogya, Heroe Poerwadi menilai, penurunan nilai tersebut karena merupakan periode transisi antara kurikulum 2006 ke kurikulum 2013. Perubahan kurikulum itu juga berpengaruh terhadap pola soal ujian, yang sebelumnya banyak hafalan soal beralih ke soal analisis. Apalagi belum semua sekolah di Kota Yogya menerapkan kurikulum 2013. "Siswa kita mungkin belum familiar dengan pola soal sekarang yang analitik," terangnya.

Oleh karena itu, dirinya meminta pada tahun ajaran baru nanti semua sekolah di Kota Yogya sudah menerapkan kurikulum 2013. Terlebih pada tahun depan, DIY juga ditunjuk menjadi pilot project penilaian analitik internasional. "Sudah diprogramkan tahun depan diperbanyak jam materi untuk membiasakan siswa yang bersifat analitik," ungkapnya.

Sementara itu Ketua Komisi D DPRD Kota Yogya, Agung Damar Kusumandaru juga meminta Dinas Pendidikan Kota Yogya segera melakukan evaluasi pada hasil ujian SD/MI tahun ini. "Terlebih informasi yang diterimanya, SD negeri di Kota Yogya hasil ujian tahun ini kalah jika dibandingkan SD swasta maupun SD lain di DIY. "Kalau melihat SD negeri unggulan Kota Yogya hasilnya jelek, berarti daya dukung kota pendidikan belum maksimal," tandasnya.

Selain itu, dewan meminta eksekutif agar lebih intensif membina sekolah, baik SD maupun SMP di Kota Yogya. Di antaranya dengan mematangkan Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (RAPBS) tiap tahun. "Pungutan yang ditunjuk harus benar-benar untuk menunjang sarana pendidikan dan tidak diselewengkan.-g

| Nilai Berita   | Sifat  | Tindak Lanjut   |
|--|--|---|
| <input type="checkbox"/> Negatif<br><input type="checkbox"/> Positif<br><input checked="" type="checkbox"/> Netral | <input type="checkbox"/> Amat Segera<br><input type="checkbox"/> Segera<br><input checked="" type="checkbox"/> Biasa | <input type="checkbox"/> Untuk Ditanggapi<br><input checked="" type="checkbox"/> Untuk Diketahui<br><input type="checkbox"/> Jumpa Pers |

- Din. Pendidikan Yogyakarta, .....  
 Pjt. Kepala Sekretaris  
 Ttd

| Instansi            | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|---------------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas Pendidikan | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 06 Oktober 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005